

ABSTRAK

PEMBERDAYAAN PETAMBAK UDANG VANAME (*Litopenaeus vannamei*) MENJADI KELOMPOK USAHA MANDIRI DAN BERKELANJUTAN DI DESA PURWOREJO KECAMATAN PASIR SAKTI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Oleh

NIRNA TIANIS

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemberdayaan petambak udang vaname (*litopenaeus vannamei*) menjadi kelompok usaha yang mandiri dan berkelanjutan di Desa Purworejo Kecamatan Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur. Metode yang digunakan kualitatif, data diambil dengan cara indepth interview, observasi, dan analisis dokumen laporan. Data dianalisis dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah pemberdayaan. Hasil penelitian menunjukkan, proses pemberdayaan dilakukan dengan pendekatan pemungkinan terhadap: (1) Perubahan struktural yaitu beralihnya sistem tambak dari tradisional menjadi semi intesif dan intensif didukung dengan penguasaan teknologi dan kemampuan membina kelompok baru. (2) Perubahan kultural yaitu bergantinya jenis produk tambak dari udang windu menjadi udang vaname menghasilkan peningkatan panen setiap tahunnya. Pendekatan penguatan telah berhasil menciptakan lapangan kerja baru serta bertambahnya jumlah kelompok tani tambak, sehingga terindikasi mandiri dan berkelanjutan. Penelitian ini merekomendasikan strategi pemberdayaan pemungkinan dan penguatan dapat direplikasi pada kelompok pembudidaya ikan di wilayah lain

Kata Kunci: Pemberdayaan masyarakat; Kelompok tani tambak; Desa PurworejoLampung Timur; budidaya udang vaname;

ABSTRACT

EMPOWERMENT PACIFIC WHITE SHRIMP (*Litopenaeus vannamei*) FARMERS BEING AN INDEPENDENT AND SUSTAINABLE BUSINESS GROUP AT PURWOREJO VILLAGE PASIR SAKTI SUB-DISTRICT LAMPUNG TIMUR DISTRICT

By

NIRNA TIANIS

This study aims to describe the empowerment of vaname shrimp (*litopenaeus vannamei*) farmers into an independent and sustainable business group in Purworejo Village, Pasir Sakti District, East Lampung Regency. The method used is qualitative, data is taken by means of in-depth interviews, observation, and analysis of report documents. The data were analyzed by comparing the conditions before and before empowerment. The results show that the empowerment process is carried out with an approach that allows for: (1) Structural changes, namely the shift from the traditional semi-intensive and intensive pond system to being supported by mastery of technology and the ability to foster new groups. (2) Cultural changes, namely changes in the type of pond product from tiger prawns to vaname shrimp, resulting in an increase in harvest every year. The approach has succeeded in creating new jobs and increasing the number of aquaculture farmer groups, so that it is indicated to be independent and sustainable. This study recommends that empowerment and empowerment strategies can be replicated in fish cultivators in other areas.

Keywords: Community Empowerment; Pond farmer groups; Purworejo Village, East Lampung; vaname shrimp cultivation;